

**GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
UNTUK MENIKAH BAGI WANITA BALI  
YANG MENIKAH TURUN WANGSA (NYEROD)**

*Ni Kadek Ayu Meilinda Aryani*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada proses pengambilan keputusan untuk menikah bagi wanita Bali yang menikah turun *wangsa (nyerod)*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengalaman dan proses wanita Bali dalam pengambilan keputusan untuk menikah turun *wangsa (nyerod)* secara lebih mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan wawancara semi-terstruktur terhadap tiga wanita Bali yang menikah turun *wangsa (nyerod)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk menikah dibuat dengan membandingkan dua pilihan yaitu melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan atau tidak, dengan pertimbangan beberapa faktor. Melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan dipilih dengan alasan rasa nyaman, rasa sayang dan cinta, hubungan sudah berjalan lama, kesiapan mental dan finansial, dan keyakinan terhadap pasangan. Dampak dalam pengambilan keputusan ini adalah rasa senang dan puas setelah memutuskan untuk menikah.

Kata kunci : proses pengambilan keputusan, wanita Hindu Bali, pernikahan turun *wangsa*

***THE DECISION MAKING  
TO GET MARRIED ON BALINESE WOMEN  
WHO HAVE MARRIED DOWN WANGSA (NYEROD)***

***Ni Kadek Ayu Meilinda Aryani***

***ABSTRACT***

*This research focused on the decision-making process on Balinese women who have married down wangsa (nyerod). This study aimed to investigate the experiences and processes of Balinese women in making decisions to get married down wangsa (nyerod) in more depth. The participants were three Balinese women who got married down wangsa with a qualitative approach using semi-structured interviews. Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method was used in this research. The result of the study showed that the decision to get married was made by comparing two options, either continuing the relationship until marriage stage or stopping the relationship by considering several factors. The reason to continue the relationship until the marriage stage was because of the feeling of comfort, affection and love, long time relationship, mental and financial readiness, and also trust toward the partner. The impact of making the decision to get married was feeling happy and satisfied.*

*Keywords : decision making process; Balinese Hindu women; down-wangsa marriage.*

